

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yakni penelitian yang bersifat mendeskripsikan dan cenderung menggunakan analisis keadaan yang terjadi dilapangan dan kemudian melakukannya dengan instrument pengumpulan data yang sudah dibuat oleh peneliti berdasarkan teori yang ada di bab dua kemudian menganalisis data sesuai dengan kebutuhan penelitian itu sendiri. Proses dan pemaknaan dalam sudut pandang subjek atau peneliti akan lebih ditonjolkan dalam penelitian ini serta fokus pada hasil penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menceritakan kembali secara jelas data yang diperoleh dari lapangan untuk di publikasikan .

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu peristiwa, kejadian, di mana penelitian ini berusaha memusatkan perhatian pada masalah aktual yang merupakan inti dari penelitian yang peneliti lakukan menjadi pusat perhatian terhadap peristiwa tersebut untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan dengan adanya yang terjadi dilapangan. Juliansyah Noor (2011:35).

Tujuan penelitian ini akan mengarah pada fakta yang terjadi di lapangan dengan pendekatan metode kualitatif mengamati, menganalisis dan mendefinisikan strategi komunikasi Al-Washliyah dalam pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada bulan Juni sampai dengan November 2023. Lokasi penelitian dilakukan tepatnya di wilayah kelurahan labuhanbilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

**Tabel 3. I. Jadwal Penelitian**

No	Keterangan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■	■	■	■																												
2	Penyusunan Proposal dan Seminar			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																				
3	Pengumpulan Data									■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Pengolahan Data													■	■	■	■	■															
5	Penyusunan Penelitian																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Sidang Munaqasyah																													■	■	■	■

### C. Sumber Data dan Informan

Dalam penelitian ini data diperoleh menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari informan atau dari hasil wawancara dengan narasumber. Narasumber ditentukan berdasarkan purposive sampling yang mana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian. Yang mana dalam penelitian data primer narasumber utama dan narasumber kunci.
  - a. Narasumber utama yaitu pengurus cabang Al-Washliyah yaitu Bapak H. Muhammad Iqbal Hasibuan, S. Pd MM, Bapak Ahmad Yushir, SE, Bapak Mustafa Husain, Ustadz Hasan dan Bunda Rasmiriis yang merupakan

informan utama sebagai pengurus cabang yang akan terus memantau kegiatan ranting

- b. Narasumber kunci merupakan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat pesisir di kelurahan dalam hal ini ada pada bagian dakwah dan pendidikan yang mana berfokus pada hubungan kepada manusia dan hubungan kepada Allah Swt yaitu dakwah dan pendidikan bagi anak-anak yang berada di wilayah kelurahan Labuhanbilik. Antara lain Bapak Lutfi sebagai ketua ranting, Ibu Khairani, Ibu Hj. Nurbaiti, S. Pd, Bapak Asmidar Daulay, Bapak Syafril Akhyar Harahap, S. Pd. Adapun informan penelitian ini dengan tokoh pengurus Cabang dan ranting yang bergerak dibawah naungan pengurus cabang Al-Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu dengan pertimbangan pemilihan informan yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu yang terkhusus pada wilayah Kelurahan Labuhanbilik yang aktif dalam berbagai aspek kegiatan pengkajian dan sosial kemasyarakatan serta aktif pada bidang dakwah dan pendidikan yang langsung melaksanakan kegiatan perencanaan setiap kegiatannya, oleh karena itu berikut nama-nama informan tersebut:

**TABEL 3.2 Informan Penelitian**

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	H. Muhammad Iqbal Hasibuan S. Pd. MM	Ketua Al- washliyah pengurus cabang	Merupakan ketua Pengurus Cabang Al-Washliyah Tiga periode di kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu
2	Ahmad Yushir, SE	Sekretaris Al- washliyah pengurus cabang	Sekretaris yang membersamai Bapak Muhammad Iqbal dalam tiga periode pengurus Cabang

			Al-Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu
3	Mustafa Husain	Ketua Majelis Pendidikan Cabang sekaligus sebagai Wakil Ketua Tiga	Bergerak dalam misi mencerdaskan generasi bangsa dalam pendidikan dan sudah menjabat sejak 2015 dalam kepengurusan bidang pendidikan
4	Rasmiriis	Ketua organ bagian muslimat Al-Washliyah Pengurus Cabang	Menjabat lebih dari tiga periode sebagai ketua muslimat di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu
5	Khairani	Kepala pengurus sekolah ibtidaiyah Al-Washliyah Labuhanbilik	Merupakan guru sekaligus kepala sekolah ibtidaiyah Al-Washliyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu
6	Lutfi	Anggota pengurus Cabang Al-washliyah	Merupakan ketua ranting dan juga anggota Al-Washliyah dewasa
7	Hj. Nurbayiti, S.Pd	Anggota Al-washliyah organ bagian muslimat Labuhanbilik	Anggota muslimat yang mendirikan rumah tahfiz Al-qur'an di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

8	Asmidar Daulay	Anggota Al-washliyah organ bagian tenaga pengajar bidang pendidikan Labuhanbilik	Anggota muslimat dan merupakan guru yang mengajar di sekolah ibtidaiyah Al-Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu
9	Safri Akhyar Harahap, S.Pd	Anggota bidang dakwah Al-Washliyah Labuhanbilik	Tenaga pendidik di sekolah ibtidaiyah Al-Washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

2. Data Sekunder, yakni data pendukung atau pelengkap informasi yang diperoleh dari buku-buku, dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, baik yang terdapat di perpustakaan maupun dokumen yang ada relevansinya dengan fokus penelitian.

#### D. Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan tempat atau lokasi pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan, maka instrument pengumpulan data penelitian ini antara lain:

##### 1. Observasi

Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi atau mengamati upaya dan kontribusi yang dilakukan Al-Washliyah dalam pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Namun tidak semuanya yang akan diteliti dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang terkait atau yang relevan dengan data yang dibutuhkan saja.

Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan namun bertindak sebagai non-partisipan dalam kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Al-washliyah tersebut, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan seperti bagaimana strategi komunikasi Al-Washliyah. Upaya serta kontribusi yang

diberikan dalam pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Kabupaten Labuhanbatu.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan atau bertemu langsung dengan informan atau yang diwawancarai sebagai alat pembuktian informasi untuk hasil penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber yang tertulis, gambar berupa photo, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian Burhan Bungin (2008:108). Dokumentasi juga merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang akan dilakukan peneliti tentang strategi komunikasi pengurus cabang al-washliyah di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga mudah dipahami ketika data sudah terhimpun kemudian dapat diinformasikan kepada orang lain secara rinci. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilih-milih menjadi satuan data yang bisa dikelola, menemukan apa yang penting, serta menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain Lexy J. Moleng (2004:248).

Analisis data adalah proses yang merincikan usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan kepada tema dan hipotesis Lexy J. Moleng (2004:280). Dua definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategoris dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan satuan tema serta dirumuskan hipotesis kerja dari data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan cara berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan kemudian memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pengecekan kembali bila suatu waktu data diperlukan kembali. Reduksi dilakukan dengan bertujuan untuk memudahkan dalam pengumpulan data di lapangan.

2. *Display* Data

*Display* data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian. Dari reduksi data kemudian *display* data dan kemudian penelitian dapat menarik kesimpulan dan memverifikasikan sehingga menjadi kebermaknaan data.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Mendapatkan kesimpulan yang lebih beralasan dan bukan merupakan kesimpulan sembarang, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sejalan dengan mengkoreksi dan triangulasi sehingga menjamin keabsahan hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk memverifikasi kesimpulan yang jelas dan pasti.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yakni memaparkan hasil penelitian sesuai dengan fakta yang terhimpun di lapangan dan apa adanya. Artinya penulis menggambarkan kembali mengenai kontribusi atau sumbangsih strategi komunikasi pengurus cabang Al-Washliyah dalam pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam menguji keabsahan data metode penelitian kualitatif, menggunakan istilah berbeda dengan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan melalui dua cara yaitu *Triangulasi* dan *Member Check*

1. Triangulasi sumber

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data. (Sugiyono, 2010) Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan dibedakan menjadi empat macam yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. (J. Moeleng, 2007) Triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

## 2. Member check

Menurut Lincoln teknik member check yaitu dengan mendatangi kembali informan sambil memperlihatkan data yang sudah diketik pada lembar catatan lapangan yang sudah disusun menjadi paparan data dan temuan penelitian. Serta dikonfirmasi pada informan apakah maksud informan itu sudah sesuai dengan apa yang ditulis atau belum. Intinya dalam member check informan dan peneliti mengadakan review terhadap data yang telah diperoleh dalam penelitian baik isi maupun bahasanya

Menurut Moleng, Kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu: Kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Dalam pengecekan data Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh.

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai sudut pandang. Hal ini dilakukan Penulis untuk memastikan bahwa temuannya dengan pembanding dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda. Teknik ini dapat membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil

wawancara, membandingkan data yang dikatakan orang di depan umum dan dikatakan secara pribadi, membandingkan pendapat masyarakat awam, orang pemerintahan dan membandingkannya dengan dokumen yang berkaitan (Moleng:2004).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN